

LAMPIRAN

Lampiran I

Surat penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
 Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.cid

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01/I.1/771/2023
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian

1 Februari 2023

Yang Terhormat , Direktur RS.Muhammadiyah Metro
 Di – Metro

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	MIFTAHUL JANNAH NIM:1913351061	Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Unit Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023	RS. Muhammadiyah
2	LUTFIYAH NURJIHAN ALI NIM:1913351093	Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro 2023	

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
 NIP: 196705271988012001

Tembusan :
 1.Ka.Jurusan Kesehatan Lingkungan
 2.Ka.Bid.Diklat

Lampiran II

Surat balasan Rumah Sakit

	MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM RSU MUHAMMADIYAH METRO
Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Metro Barat - Metro, Lampung 34125 Telp. (0725) 49490, 7850378	Fax. : (0725) 47760 e-mail : info.rsumm@gmail.com website : www.rsumm.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 349/III.6.AU/F/2023 Metro, 03 Ramadhan 1444 H
 Lamp. : ---- 25 Maret 2023 M
 Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Ykh.
Direktur Poltekes Kemenkes Tanjung Karang
 di
 T E M P A T

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. PP.03.01/I.1/771/2023 tanggal 01 Februari 2023 tentang Izin Penelitian, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada Mahasiswa Tingkat IV Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesling Poltekes Kemenkes Tanjung Karang sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Miftahul Jannah	1913351061	Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Unit Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023
2	Lutfiyah Nurjihan Ali	1913351093	Manajemen Resiko pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro 2023

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
- Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	Satuan	Biaya
1.	S1	Per Penelitian	Rp. 350.000,-

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Direktur,
dr. Hanif
 NBM. 1159 451

Lampiran III

Layak Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.108/KEPK-TJK/II/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : LUTFIYAH NURJIHAN ALI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES
 TANJUNGPURUNG
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"MANAJEMEN RESIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3) DI RUMAH SAKIT MUHAMADIYAH METRO TAHUN 2023"

"RISK MANAGEMENT IN MEDICAL WASTE MANAGEMENT OF HAZARDOUS TOXIC MATERIALS (B3) AT MUHAMADIYAH METRO HOSPITAL IN 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 20, 2023 until February 20, 2024.



February 20, 2023
 Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran IV

FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO
(ANALISIS RISIKO SISTEM) RSI/ MUIH/AM/MI/MIH/MIETRO

Lokasi: **Perovirpunan Limbah B3 dan PAL** Tanggal Penilaian: **1 Januari 2022**

Dibuat Oleh: **KARS** Diibuatkan/dit. **dr. Hanif**

No	Aktivitas Pekerjaan	Bahaya Detail Penyebab tidak terencana	Risiko	Akibat/Dampak	Tindakan yang sudah dilakukan/Pengendalian saat ini	Risiko Awal			Risiko akhir	
						C	L	R		
BAHAYAN BERBAHAYA DAN BERAKTIF (B3) DAN LAMBAHNYA										
1	Pengangkutan, penimbunan, penyimpanan limbah B3	a) Limbah B3 medis dan non medis tidak terencana	a) Terpapar limbah B3 b) Tertusuk benda tajam c) Terusuk jarum	a) Iritasi kulit, mata b) Reyaskiritis, c) Gangguanpernapasan	a) SOP Pengelolaan Limbah B3 b) Pemasangan B3 ke Washer c) Pemasangan penutup sampai benda tajam dengan safety box d) Terenda spill kit B3 e) Penggunaan APD pada saat pengalihan B3	3	2	6	M	
PENANGGULANGAN BENCANA (EMERGENSI)										
1	Pengelolaan Limbah B3 dan PAL	a) Ektrekta b) Psikologis b) Human error	a) Terjadi banjir, kebakaran (bencana alam), b) Human error	a) Sarana dan prasarana rusak b) Kerusakan	a) Kesiapan material d) Prose kerja terencana e) Pemupukan limbah B3 di TPS f) PAL yang tidak beroperasi.	a) Panduan bobotancaman b) Pengantian dan perbaikan sarana dan prasarana, yang rusak dengan segera c) Terdapat sarana dan pelgus perbaikan d) Pemantauan CCTV di area PAL.	2	3	6	M
PROTEKSI KEBAKARAN (FIRE SAFETY)										
1	Perovirpunan limbah B3	a) Ektrekta b) Limbah B3 b) Kondektang listrik,	a) Limbah B3 yang mudah terbakar (oli bekas), b) Kondektang listrik,	a) Kebakaran	a) Labuhakar cuacitemp oral, b) Keunggulaneneral, c) Mengingat	a) MemonitoringpelalimlimbahB3(oli bekas), b) SOP Pengelolaan Limbah B3 c) TerdapatAPAR	5	1	5	M

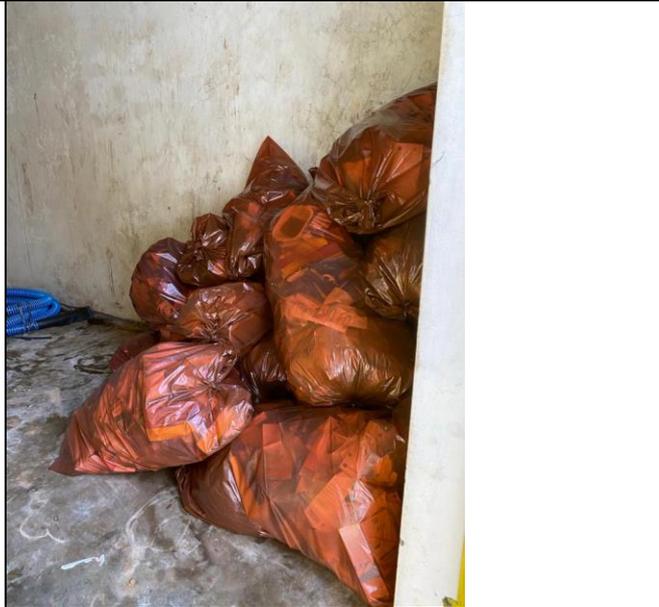
2

Lampiran V

Dokumentasi penelitian

Limbah ruang sumber	 Two photographs showing yellow plastic bags filled with waste. The left image shows a close-up of a yellow bag containing a crumpled piece of paper and other debris. The right image shows a similar yellow bag, also filled with waste, sitting on a green metal stand.
Pengangkutan ke TPS	 A person wearing green scrubs, a face mask, and gloves is walking down a brightly lit hallway. They are carrying a large black bag, likely containing waste, under their arm. The hallway has a polished floor and a door is visible on the right.

Penyimpanan
di TPS



Pengangkutan
pihak ke tiga



Matriks identifikasi risiko, penilaian risiko, evaluasi, dan pengendalian risiko di UGD pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) DiRumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023

NO	Tahapan pengelolaan limbah medis M3	Lokasi	Evaluasi Risiko	Pengendalian Risiko
PEMILAHAN DAN PEWADAHAN				
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum suntik, terkena pecahan ampul, dll)	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> SPO dalam pengelolaan limbah medis Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves)
	Bau tidak sedap	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA KIMIA				
	Terkena cairan bahan kimia (alcohol, revanol, dll)	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) perlu digunakannya alat pelindung tangan dan alat pelindung muka/mata. Untuk pelindung tangan bisa menggunakan sarung tangan khusus untuk pelindung dari bahan kimia/ Lalu untuk melindungi area wajah atau mata dari paparan bahan kimia yang mudah menguap (volatile), bisa menggunakan tameng wajah (face shield). SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA BIOLOGI				
	Retkena cipratan darah	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) untuk melindungi tubuh dari percikan darah yang mengandung mikro-organisme patogen dari manusia, maka harus digunakannya alat pelindung tubuh yang menutupi sebagian badan atau seluruh bagian badan. Untuk melindungi area wajah dan mata dari paparan darah yang mengandung mikro-organisme patogen dari manusia, berdasarkan Permenakertrans RI No. Per.08/MEN/VII/2010 bisa menggunakan tameng muka (face shield). SPO dalam pengelolaan limbah medis

BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
2	PENGANGKUTAN LIMBAH KE TPS			
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul)	Semua ruangan penghasil limbah medis	6 (MEDIUM)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri otot bagian belakang	Semua ruangan penghasil limbah medis	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Cedera otot atau tulang	Semua ruangan penghasil limbah medis	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Kelelahan saat bekerja akibat beban kerja kontak dengan limbah medis B3	Semua ruangan penghasil limbah medis	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis

3					PENYIMPANAN LIMBAH DI TPS				
BAHAYA FISIK									
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
	Bau tidak sedap	Tempat penyimpanan limbah sementara	6 (MEDIUM)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA KIMIA									
	Terkena cairan bahan kimia (alcohol, revanol, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA BIOLOGI									
	Terkena cipratan darah	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA ERGONOMI									
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis 					

4	PENGANGKUTAN LIMBAH KE PIHAK KETIGA			
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut • Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) • SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Bau tidak sedap	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon • SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	4 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja • SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Cedera otot dan tulang belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut • SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Kelelahan saat bekerja akibat beban kerja kontak dengan limbah medis	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja • SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis

Matriks identifikasi risiko, penilaian risiko, evaluasi, dan pengendalian risiko di Ruang bersalin Ibu dan Anak pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) DiRumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2023

NO	Tahapan pengelolaan limbah medis M3	Lokasi	Evaluasi Risiko	Pengendalian Risiko
PEMILAHAN DAN PEWADAHAN				
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum suntik, terkena pecahan ampul, dll)	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> SPO dalam pengelolaan limbah medis Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves)
	Bau tidak sedap	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA KIMIA				
	Terkena cairan bahan kimia (alcohol, revanol, dll)	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) perlu digunakannya alat pelindung tangan dan alat pelindung muka/mata. Untuk pelindung tangan bisa menggunakan sarung tangan khusus untuk pelindung dari bahan kimia/ Lalu untuk melindungi area wajah atau mata dari paparan bahan kimia yang mudah menguap (volatile), bisa menggunakan tameng wajah (face shield). SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA BIOLOGI				
	Retkena cipratan darah	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) untuk melindungi tubuh dari percikan darah yang mengandung mikro-organisme patogen dari manusia, maka harus digunakannya alat pelindung tubuh yang menutupi sebagian badan atau seluruh bagian badan. Untuk melindungi area wajah dan mata dari paparan darah yang mengandung mikro-organisme patogen dari manusia, berdasarkan Permenakertrans RI No. Per.08/MEN/VII/2010 bisa menggunakan tameng muka (face shield). SPO dalam pengelolaan limbah medis

BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	UGD dan Ruang bersalin ibu anak	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
2	PENGANGKUTAN LIMBAH KE TPS			
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul)	Semua ruangan penghasil limbah medis	6 (MEDIUM)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri otot bagian belakang	Semua ruangan penghasil limbah medis	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Cedera otot atau tulang	Semua ruangan penghasil limbah medis	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Kelelahan saat bekerja akibat beban kerja kontak dengan limbah medis B3	Semua ruangan penghasil limbah medis	1 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis

3					PENYIMPANAN LIMBAH DI TPS				
BAHAYA FISIK									
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
	Bau tidak sedap	Tempat penyimpanan limbah sementara	6 (MEDIUM)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA KIMIA									
	Terkena cairan bahan kimia (alcohol, revanol, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA BIOLOGI									
	Terkena cipratan darah	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut SPO dalam pengelolaan limbah medis 					
BAHAYA ERGONOMI									
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja SPO dalam pengelolaan limbah medis 					

4	PENGANGKUTAN LIMBAH KE PIHAK KETIGA			
BAHAYA FISIK				
	Terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul, dll)	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut • Menurut (Awaludin Ilmi, 2022) petugas sebaiknya memakai alat pelindung tangan untuk pekerjaan yang rawan akan tusukan dan goresan harus menggunakan sarung tangan yang anti gores dan anti tusuk (anti-puncture and anti-scratch gloves) • SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Bau tidak sedap	Tempat penyimpanan limbah sementara	3 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon • SPO dalam pengelolaan limbah medis
BAHAYA ERGONOMI				
	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	4 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja • SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Cedera otot dan tulang belakang	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan APD lengkap yaitu masker, sarung tangan atau handscoon, sepatu <i>boots</i> atau <i>safety shoes</i>, apronds, dan penutup rambut • SPO dalam pengelolaan limbah medis
	Kelelahan saat bekerja akibat beban kerja kontak dengan limbah medis	Tempat penyimpanan limbah sementara	2 (LOW)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga imun tubuh, melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bekerja • SPO dalam pengelolaan limbah medis SPO dalam pengelolaan limbah medis